

ABSTRAK

Pekerjaan sebagai penambang belerang memiliki risiko terjadi gangguan *musculoskeletal*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan kejadian keluhan *musculoskeletal disorders* pada pekerja penambang belerang di kawah Gunung Ijen Banyuwangi dan menganalisis faktor yang mempengaruhi dengan gangguan keparahan *musculoskeletal*.

Penelitian ini dilakukan secara observasional tanpa memberikan perlakuan khusus kepada responden. Sampel yang digunakan merupakan total populasi yaitu sebanyak 120 pekerja. Data dikumpulkan melalui kuisioner dan metode *Nordic Body Map*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pekerja yang mengalami risiko *musculoskeletal* tingkat rendah sebanyak 8 orang (6,7%), tingkat risiko sedang 62 orang (51,7%), tingkat risiko tinggi 46 orang (38,3%) dan tingkat risiko sangat tinggi 4 orang (3,3%). Sementara untuk hasil keparahan diperoleh tingkat keparahan tertinggi adalah keparahan ringan (81,7%), kemudian keparahan sedang (13,3%) dan keparahan berat (5%).

Kesimpulan dari penelitian ini karakteristik individu pada pekerja penambang belerang memiliki umur rata-rata 43 tahun dengan masa kerja rata-rata 17 tahun, lama kerja dalam satu hari 10 jam per minggu, dengan beban angkat sebanyak 57 kilogram dan beban dorong 141 kilogram. Berdasarkan hal tersebut maka disarankan kepada para pekerja yang memiliki risiko *musculoskeletal* sangat tinggi diharapkan tidak melakukan kegiatan menambang lagi dan penggunaan alat pelindung diri sebagai langkah pengendalian bahaya.

Kata kunci: *musculoskeletal disorders*, penambang belerang, *Nordic Body Map*